

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada jaman sekarang ini perekonomian di Negara Indonesia masih belum stabil, tentu hal ini mempengaruhi produktivitas perusahaan karena harga-harga bahan baku menjadi naik. Disamping itu perusahaan yang didirikan apapun bentuknya baik perusahaan kecil maupun perusahaan besar dalam kegiatan usahanya, mempunyai tujuan yang salah satunya adalah untuk mencari laba. Laba diartikan sebagai selisih positif antara jumlah penghasilan dengan biaya yang dikorbankan. Sukses atau tidaknya suatu perusahaan dalam melaksanakan kegiatan umumnya diukur dari seberapa besar laba yang dicapai. Pencapaian tujuan tersebut akan lebih berhasil apabila ditunjang oleh kebijakan-kebijakan yang terarah dan penjualan produk yang baik. Karena dengan semakin banyak barang produk yang dijual, maka laba yang ditargetkan akan dapat tercapai.

Salah satu strategi yang diterapkan dalam merebut pasar konsumen dengan menentukan harga jual produk yang ideal dan bersaing dengan perusahaan lain, sehingga mampu menghasilkan laba maksimal yang mampu menjamin kelangsungan hidup suatu perusahaan.

Pengendalian biaya memerlukan patokan atau standar sebagai dasar yang dipakai untuk tolok ukur pengendalian. Biaya yang dipakai sebagai tolok ukur pengendalian ini disebut biaya standar. Biaya standar adalah biaya yang ditetapkan terlebih dahulu untuk memproduksi sejumlah unit produk selama

periode tertentu di masa mendatang. Dalam akuntansi biaya untuk tujuan pengendalian biaya, proses akuntansi disamping digunakan untuk mengumpulkan data biaya yang terjadi di masa lalu, juga digunakan untuk mengumpulkan biaya standar, guna perhitungan selisih diantara keduanya. Informasi mengenai selisih antara biaya standar dan biaya sesungguhnya ini digunakan sebagai dasar penentuan sebab-sebab terjadinya selisih. Informasi mengenai penyebab terjadinya selisih ini dapat dipakai untuk menilai kinerja perusahaan.

Salah satu perusahaan yang menerapkan strategi diatas adalah Perusahaan Kecap Cap Ayam Jago di Majalengka. Perusahaan ini memproduksi produk kecap manis yang dipasarkan di daerah Jawa Barat. Karena perusahaan menyadari penetapan biaya standar dalam perusahaan sangat penting sehingga bila terjadi penyimpangan / selisih dapat segera dianalisis dan diambil tindakan perbaikan.

Penulis mengambil topik ini karena melihat banyaknya perusahaan yang bergerak dalam bidang yang sejenis. Hal ini membuat perusahaan yang bergerak dalam bidang ini saling bersaing dalam meningkatkan produksi dengan harga yang terjangkau, disamping kualitas yang bagus. Penulis berpendapat bahwa perhitungan biaya standar serta penentuan biaya produksi bermanfaat bagi perusahaan karena semakin rendah biaya produksi suatu produk yang dihasilkan perusahaan, maka laba yang didapat dapat dimaksimalkan atau minimal target laba perusahaan dapat tercapai.

Oleh karena itu, pimpinan perusahaan perlu menekankan kegiatan perencanaan dan pengendalian atas biaya standar tersebut dengan menghitung

biaya produksi secara tepat sehingga pimpinan perusahaan dapat menentukan harga jual yang dapat bersaing dengan perusahaan lain yang sejenis.

Dari uraian diatas semakin terasa pentingnya biaya standar yang tepat agar dapat membantu pimpinan perusahaan dalam mengendalikan biaya produksi. Kesalahan dalam perhitungan biaya standar akan mengakibatkan kesalahan dalam menetapkan biaya produksi sehingga produktivitas perusahaan akan menurun. Oleh karena itu penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dan membahas masalah ini lebih lanjut. Adapun judul dari penelitian ini adalah : “PERANAN SISTEM BIAYA STANDAR TERHADAP PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI” (Studi Kasus pada Perusahaan Kecap Cap Ayam Jago di Majalengka).

1.2 Identifikasi Masalah

Sehubungan dengan uraian tersebut diatas, penulis mengidentifikasi masalah yang berkenaan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Perusahaan Kecap Cap Ayam Jago menetapkan biaya produksi standar?
2. Apakah perhitungan biaya standar Perusahaan Kecap Cap Ayam Jago sudah tepat dan benar?
3. Sejauh mana peranan biaya standar dalam mengendalikan biaya produksi agar meningkatkan produktivitas produksi?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud diadakannya penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data-data mengenai Biaya Standar yang sejauh mana mampu mengendalikan biaya produksi untuk meningkatkan produktivitas perusahaan.

Berdasarkan identifikasi masalah yang diungkapkan diatas, tujuan dari penelitian yang penulis lakukan adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui bagaimana Perusahaan Kecap Cap Ayam Jago menetapkan biaya produksi standar.
2. Mengetahui Perusahaan Kecap Cap Ayam Jago melakukan perhitungan biaya standar dengan tepat atau benar.
3. Mengetahui sejauh mana peranan biaya standar dalam mengendalikan biaya produksi agar meningkatkan produktivitas produksi.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penulis mengharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kegunaan sebagai berikut :

1. Kegunaan Akademis
 - a. Sebagai bahan perbandingan antara konsep-konsep teori yang didapat di bangku perkuliahan dan praktek langsung di lapangan.
 - b. Untuk meningkatkan pengetahuan dan pengembangan ilmu penulis mengenai akuntansi biaya, khususnya mengenai biaya standar.

2. Kegunaan Praktis

a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan sumbangan pikiran bagi perusahaan dalam membantu perusahaan dalam menghadapi masalah pengendalian biaya produksi.

b. Bagi pembaca dan masyarakat/pihak lain

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan perbandingan untuk penelitian lain yang sejenis di masa mendatang.

1.5 Rerangka Pemikiran

Perusahaan harus pandai dalam mengatur strategi yang digunakan agar tidak kalah bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain yang bergerak pada bidang yang sama. Sehingga perusahaan harus memiliki perencanaan dan pengendalian yang matang agar konsumen tetap setia memakai produk Kecap Cap Ayam Jago. Banyak faktor yang mempengaruhi konsumen menjadi tidak setia, salah satunya adalah harga jual produk.

Setiap perusahaan pada umumnya membutuhkan sistem akuntansi yang merupakan sistem informasi yang sangat penting. Salah satu bagian dalam sistem akuntansi yang berkaitan dengan biaya standar yang dapat mengendalikan biaya produksi yaitu akuntansi biaya. Melalui akuntansi biaya, pimpinan perusahaan dapat memperoleh informasi biaya secara sistematis untuk dipergunakan sebagai dasar dalam proses pengambilan keputusan, perencanaan dan pengendalian biaya. Akuntansi biaya juga mencatat kumpulan biaya yang timbul sebagai akibat dari

memproduksi suatu produk, dan ini dapat dipakai untuk menentukan berapa besarnya harga pokok produk tersebut.

Dengan dibentuknya sistem biaya standar dalam perusahaan maka perusahaan akan dibantu dalam mengendalikan biaya serta menentukan harga jual produknya. Biaya standar seperti bahan baku langsung, tenaga kerja langsung dan overhead pabrik harus ditentukan dengan cermat, oleh sebab itu perlu penetapan-penetapan standar terhadap kuantitas, harga, jam kerja langsung, serta tarif upah.

Menurut Carter dan Usry (2002:154), biaya standar digunakan untuk:

1. Menetapkan anggaran.
2. Mengendalikan biaya dengan cara memotivasi karyawan dan mengukur efisiensi operasi.
3. Menyederhanakan prosedur perhitungan biaya dan mempercepat laporan biaya.
4. Membebaskan biaya ke persediaan bahan baku, barang dalam proses, dan barang jadi.
5. Menetapkan tawaran kontrak dan harga jual.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah Perusahaan Kecap Cap Ayam Jago yang berlokasi di Jalan KH. Abdul Halim No.192 Majalengka. Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan September 2006 sampai dengan selesai.